PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA PEGAWAI PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata I
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

RIZAL FIRMANSYAH
NIM C2057201082
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA PEGAWAI PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata I
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

RIZAL FIRMANSYAH
NIM C2057201082
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKA RAYA
2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Rizal Firmansyah
NIM : C2057201082

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA PEGAWAI PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan

Pernyataan ini dibuat dengan sebesar-besarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 5 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



Rizal Firmansyah

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA PEGAWAI PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA

Tugas Akhir ini telah Disetujui untuk diujikan

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Rommi Kaestria, M.Kom	H. Muhammad Erfan, S.Kom.,M.E.
NIK. 198605242011103	NIK. 198111272010107

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M.Kom
NIK. 196901041995105

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA PEGAWAI PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA

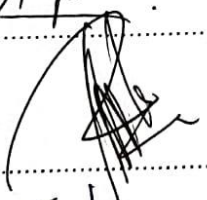
Tugas Akhir ini telah Diujikan, Dinilai, dan Disahkan oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada Tanggal 5 Juli 2024

Tim Penguji Sidang Tugas Akhir :

1. Hafiz Riyadli, M.Kom.
   Ketua ..... 

2. Norhayati, M.Pd.
   Sekretaris ..... 

3. Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.
   Anggota ..... 

4. Rommi Kaestria, M.Kom.
   Anggota ..... 

5. H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.
   Anggota ..... 

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku."(QS. Al-Baqarah : 152)

"Tanpa impian, kita tak akan meraih apapun. Tanpa cinta kita tak akan merasakan apa pun. Dan tanpa Allah kita bukan siapa-siapa." Mesut Ozil

Sebagai ungkapan terima kasih, Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :

- Kepada kedua orang tua saya Mamah dan Abah, yang telah mendidik, membesarkan dan mendoakan tidak ada yang lebih berharga dari cahaya dan kehangatan yang kalian berikan yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat dan mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Mamah dan Abah, kalian adalah tiang penyangga, sumber inspirasi, dan teladan bagi hidup saya. Terimakasih untuk segalanya.
- Kepada Juvani Angelie yang telah membersamai penulis selama penyusunan dan pengerjaan Tugas Akhir ini dalam kondisi apapun. Terima kasih banyak telah bersedia mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, bantuan, menjadi penasehat yang baik, serta senantiasa sabar menghadapi saya. Dan Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga saat ini.

INTISARI

Rizal Firmansyah, C2057201082, 2024. *Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Evaluasi Kinerja Karyawan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya,* Pembimbing I Rommi Kaestria, M.Kom., Pembimbing II H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E

Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang disingkat LPKA adalah lembaga atau tempat Anak menjalani masa pidananya, LPKA mempunyai tugas melaksanakan pembinaan anak didik pemasyarakatan. Pengelolaan evaluasi kinerja pegawai sangat diperlukan karena memiliki beberapa manfaat penting dalam memastikan efisiensi dan efektivitas manajemen kantor secara keseluruhan.

Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering juga dikenal dengan istilah penjumlahan terbobot, Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Setiap pegawai yang telah dianalisis menggunakan metode SAW ini memiliki data masing-masing untuk nantinya dihitung dan dipilih datu orang menjadi pegawai terbaik di LPKA.

Hasil penelitian menggunakan 5 data karyawan LPKA, dihitung menggunakan Microsoft Excel, diperoleh data nilai preferensi hasil perhitungan menggunakan SAW yang terurut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil. Ditetapkan 1 orang yang berhak menjadi pegawai terbaik yang bernilai 13.000 di LPKA Palangka Raya.

Kata Kunci : Simple Additive Weighting, Penerapan, LPKA

ABSTRACT

Rizal Firmansyah, C2057201082, 2024. *Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Evaluasi Kinerja Karyawan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya,* Pembimbing I Rommi Kaestria, M.Kom., Pembimbing II H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E

The Special Child Rehabilitation Institution, abbreviated as LPKA, is an institution or facility where children undergo their sentence period. LPKA has the task of conducting the rehabilitation of juvenile inmates. Managing employee performance evaluations is highly necessary as it brings several important benefits in ensuring the efficiency and effectiveness of overall office management.

The Simple Additive Weighting (SAW) method is often also known as weighted sum. The basic concept of the SAW method is to find the weighted sum of performance ratings for each alternative across all attributes.

Each employee who has been analyzed using this SAW method has their own data, which will then be calculated and selected to determine the best candidate to be the top employee at the LPKA.

The results of the research using 5 LPKA employee data, calculated using Microsoft Excel, obtained preference value data from the calculation results using SAW which are sorted from the largest to the smallest. It is determined that one person is entitled to be the best employee with a value of 13,000 at LPKA Palangka Raya.

Keywords : Simple Additive Weighting, Application, LPKA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rizal Firmansyah
NIM	: C2057201082
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya. Hak bebas Royalti Non Ekslusif (Non-exslusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya

Dengan hak bebas Royalti Non Ekslusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 5 Juli 2024

Yang Menyatakan



Rizal Firmansyah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya. Sehingga Tugas Akhir dengan judul Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya, dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Suparno, M.Kom selaku ketua STMIK Palangkaraya
2. Ngadi, S.H selaku kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya
3. Supian Noor, S.H selaku kepala urusan Keuangan dan Perlengkapan Lembaga Pembinaan Khusus Anak
4. Rommi Kaestria, M.Kom selaku dosen pembimbing I selama penyelesaian Tugas Akhir
5. H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E selaku dosen pembimbing II selama penyelesaian Tugas Akhir
6. Pegawai-pegawai Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang telah membantu selama penelitian dalam memperoleh data dan informasi para staf

7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan pembuatan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Demikian penulis mengharapkan saran dan kritik untuk membangun kesempatan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat.

Palangka Raya,5 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
INTISARI ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Tujuan dan Manfaat 3
1.5 Sistematika Penulisan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Kajian Teori 6
2.2 Penelitian Yang Relevan 10

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **14**
3.1 Tinjauan Umum 14
3.2 Jenis Penelitian 16
3.3 Desain Penelitian 16
3.4 Instrumen Penelitian 18
3.5 Teknik Analisa dan Prosedur Pengumpulan Data 20
3.6 Analisis Kebutuhan 23
3.7 Jadwal Penelitian 24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **26**
4.1 Hasil 26
4.2 Pembahasan 28
4.3 Analisa Hasil dan Pembahasan 38

BAB V PENUTUP **40**
5.1 Kesimpulan 40
5.2 Saran 40

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan 12
Tabel 3. 1 Tabel Kriteria 20
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian 25
Tabel 4. 1 Data Karyawan LPKA 27
Tabel 4. 2 Bobot Kecocokan 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumus Normalisasi Matriks R 6
Gambar 2. 2 Rumus Nilai Preferensi tiap Alternatif 7
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi 15
Gambar 3. 2 Desain Penelitian 16
Gambar 4. 1 Rumus Normalisasi Matriks 29
Gambar 4. 2 Rumus nilai Preferensi ternormalisasi 35
Gambar 4. 3 Perhitungan Menggunakan Microsoft Excel 37
Gambar 4. 4 Hasil Perangkingan Pegawai 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3 Form Wawancara dan Dokumentasi
Lampiran 4 Kartu Konsultasi
Lampiran 5 Daftar Hadir Seminar
Lampiran 6 Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 7 Surat Keterangan Kebenaran Data
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini perkembangan teknologi melaju dengan sangat pesat. Dari pesatnya perkembangan ini perluasan pemanfaatan komputer yang semula dimanfaatkan sedikit orang, kini menjadi dimanfaatkan banyak orang. Hal ini mengakibatkan perubahan pada berbagai bidang kehidupan seperti halnya dalam proses pengambilan sebuah keputusan, terkadang keputusan yang dibuat oleh seseorang atau sekelompok kurang akurat dalam penilaiannya, sehingga ada pihak tertentu yang merasa dirugikan. Hal ini diperlukan sebuah perhitungan dan penentuan dalam memilih pegawai terbaik yang sesuai agar nilai kekeluargaan dalam kantor dapat terpelihara dengan baik menggunakan metode Simple Additive Weighting.

Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang disingkat LPKA adalah lembaga atau tempat Anak menjalani masa pidananya. Hal ini juga ditegaskan pada Pasal 3 Peraturan Menteri Hukum & HAM No. 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak, LPKA mempunyai tugas melaksanakan pembinaan anak didik pemasyarakatan. Indonesia sebagai Negara Pihak dalam Konvensi Hak-Hak Anak (Convention on the Rights of the Child) yang

mengatur prinsip perlindungan hukum terhadap anak mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan khusus terhadap anak yang berhadapan dengan hukum. Pasal 33 ayat (4) dan (5) tentang Undang-Undang No.11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Penahanan terhadap Anak.

Pengelolaan evaluasi kinerja pegawai sangat diperlukan karena memiliki beberapa manfaat penting, seperti meningkatkan produktivitas, serta evaluasi kinerja menjadi lebih krusial karena berkaitan langsung dengan kualitas layanan yang diberikan kepada anak-anak binaan. Agar proses pengelolaan evaluasi pegawai memberikan penilaian yang objektif, maka dibutuhkannya sebuah evaluasi kinerja pegawai menggunakan Metode Simple Additive Weighting.

Metode Simple Additive Weighting sering juga dikenal dengan istilah penjumlahan terbobot, Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka diimpelementasikannya sebuah metode pendukung keputusan untuk menentukan pemilihan pegawai terbaik dengan penilaian yang objektif tanpa harus menentukan secara manual, dengan mengambil judul "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya".

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana menerapkan metode SAW untuk menghasilkan keputusan yang akurat dalam evaluasi kinerja pegawai pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengambilan keputusan dalam menentukan karyawan terbaik adalah :

a. Dalam penelitian ini menentukan kandidat untuk calon pegawai terbaik melalui angket yang dibagikan kepada seluruh pegawai
b. Kriteria ditentukan sebanyak 4 kriteria, yaitu disiplin kerja, Tidak pernah mendapat hukuman, kehadiran, dan mampu menyelesaikan pekerjaan
c. Penelitian ini hanya sampai pada penentuan pegawai terbaik
d. Evaluasi kinerja pegawai pada LPKA dilakukan pada setiap satu bulan sekali
e. Perhitungan untuk evaluasi kinerja pegawai menggunakan Microsoft Excel

1.4 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan Penerapan Metode Simple Additive Weighting dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menentukan Pemilihan pegawai terbaik adalah menerapkan metode SAW untuk menghasilkan keputusan yang akurat dalam evaluasi kinerja pegawai pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

b. Manfaat Penelitian

Hasil dan penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) Bagi ilmu pengetahuan :

Diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan menggunakan metode SAW, serta Diharapkan dapat memberi refrensi untuk mahasiswa serta literatur Pustaka untuk melengkapi karya ilmiah pada perpustakaan di STMIK Palangka Raya dan juga sebagai bahan rujukan atau kajian yang dapat digunakan penulis selanjutnya yang memiliki topik terkait dengan pengambilan keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

2) Bagi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II

Dapat membantu dan mempermudah pengambilan keputusan dalam pemilihan pegawai terbaik sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

3) Bagi penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat membantu menentukan keputusan calon kandidat pegawai terbaik, serta mengetahui apakah metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat mempermudah pengambilan keputusan pada pemilihan pegawai

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan

yang ada pada proposal penelitian ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan tugas akhir. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan,

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian yang relevan beserta susunan kajian teori yang disesuaikan dengan tema proposal tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan infromasi atau data yang dibutuhkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil yang didapat

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan untuk pengembangan selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

a. *Simple Additive Weighting (SAW*)

Menurut Hidayati & Baihaqi dalam (Veza and Arifin, 2020) Metode SAW dikenal juga dengan istilah metode penjumlahan terbobot.Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatief dari semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat memperbandingkan dengansemua rating alternatif yang ada.

Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode SAW ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat.

$$r_{ij} = \begin{cases} \dfrac{x_{ij}}{Max\ x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \dfrac{Min\ x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Gambar 2. 1 Rumus Normalisasi Matriks R

Keterangan kriteria:

r_{ij} : Nilai rating kinerja ternormalisasi

Max_i : nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

Min_i : Nilai minimum dari setiap baris dan kolom

X_{ij} : Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria

r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j; $i=1,2,\ldots,m$ dan $j=1,2,\ldots,n$.

Sedangkan untuk rumus pada excel ialah sebagai berikut

A/MAX(A-D) jika *benefit*

MIN(A-D)/A jika *cost*

Keterangan :

A = nilai kriteria pada kolom pertama

MAX = nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

MIN = nilai minimum dari setiap baris dan kolom

A-D = nilai kriteria dari kolom pertama sampai akhir

$$V_i = \sum_{J=1}^{n} w_j r_{ij}$$

Gambar 2. 2 Rumus Nilai Preferensi tiap Alternatif

Keterangan :

V_i = Ranking untuk setiap alternatif

w_j = nilai bobot dari setiap kriteria

r_{ij} = Normalisasi matriks

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i terpilih (solusi ideal).

Sedangkan untuk rumus Excelnya adalah sebagai berikut

W * A1

Keterangan :

W = bobot preferensi

A1 = hasil dari normalisasi matrix x

Untuk rumus selanjutnya

=SUM(A1-A5)

Keterangan :

SUM = penjumlahan

b. Evaluasi

Menurut TYLER dalam (Novalinda, Ambiyar and Rizal, 2020) Evaluasi sebagai suatu proses untuk memastikan sejauh mana terealisasi atau tidaknya suatu tujuan.

c. Kinerja

Menurut Torang dalam (Marpaung et al., 2020) Kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standard operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.

Menurut Muis dalam (Rian Iskandar and Hariandy Hasbi, 2024) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan

organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika

Berdasarkan dua pengertian diatas penulis menyimpulkan kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

d. Pegawai

Menurut Widjaja, AW (Setiawan, Wahyudi and Sudarsono, 2022) mengatakan bahwa pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi).

Menurut Robbins dalam (Roro, 2021) pengertian pengawai adalah orang pribadi yang berkerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap maupun tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu perkerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi kerja.

Berdasarkan dua pengertian diatas penulis menyimpulkan pegawai adalah merupakan tenaga kerja baik sebagai pegawai tetap maupun tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis.

e. Excel

Microsoft Excel atau *Microsoft Office Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft*

Corporation yang dapat dijalankan pada *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Aplikasi ini merupakan bagian dari *Microsoft Office*. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik dengan menggunakan strategi marketing.

f. *Cost* dan *Benefit*

Jenis kriteria digunakan untuk menentukan apakah kriteria termasuk kedalam cost atau benefit. Cost adalah semakin kecil maka nilai semakin besar, sedangkan benefit adalah semakin besar maka semakin besar(Sari and Adi, 2021).

g. Metode Kualitatif

Metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi, memahami kebudayaan jelas dengan pikiran dan perasaannya, yaitu dengan intuisi, penafsiran, unsur-unsur, sebab akibat, dan seterusnya (Simaremare et al., 2023)

2.2 Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti-peneliti tersebut antara lain

a. Penelitian yang relevan dilakukan oleh (Anindita and Rahayu, 2021) “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada Kandatel Bone Menggunakan Metode SAW” membahas tentang Kualitas sumber daya manusia salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu instansi. Maka dari itu sumber daya manusia

yang berkompetensi tinggi dapat mendukung tingkat kinerja, dengan penilaian kinerja maka akan diketahui prestasi yang dicapai setiap karyawan.

b. Penelitian yang relevan dilakukan oleh (Tanu Saputra and Pakereng, 2020) "Analisis Perbandingan Metode TOPSIS dan SAW pada Penilaian Karyawan (Studi Kasus : PT Pura Barutama Unit Paper Mill5, 6, 9)" membahas tentang untuk menentukan batas minimal nilai yang baik pada hasil penilaian dengan metode SAW yang telah berjalan, dikarenakan hasil penilaian karyawan antara satu sama lain tidak jauh berbeda.

c. Penelitian yang relevan oleh (Pertiwi and Diana, 2020) "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP Dan SAW" terkadang sulit untuk menentukan batas minimal nilai yang baik pada hasil penilaian dengan metode SAW yang telah berjalan, dikarenakan hasil penilaian karyawan antara satu sama lain tidak jauh berbeda untuk mendapatkan bobot kriteria, menghasilkan ranking alternatif untuk pemilihan karyawan terbaik, dan mengimplementasi metode AHP dan SAW dalam aplikasi sistem pendukung keputusan dalam penilaian karyawan terbaik untuk mempermudah proses perhitungan dan menyatukan pengolahan data, sehingga proses pemilihan karyawan terbaik menjadi lebih maksimal.

d. Penelitian yang relevan oleh (Yusman, Nadriati and Putra, 2022) "Sistem Pendukung Keputusan seleksi Penerimaan Karyawan Pada PT Pelindo I Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)" Untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu dibuat suatu sistem pendukung

keputusan yang dapat membantu perusahaan terutama bagian personalia dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan baru

e. Penelitian yang relevan oleh (Witasari and Jumaryadi, n.d.) "Aplikasi Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus Citra Widya Teknik)" tujuan dan manfaat penelitian ini ialah untuk merancang dan membangun aplikasi pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan

NO	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Pembahasan	Hasil
1	(Anindita and Rahayu, 2021)	Membahas sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW berbasis desktop agar mempermudah proses penilaian kinerja karyawan secara obyektif	Mengembangkan aplikasi penilaian kinerja karyawan berbasis desktop diperuntukan bagi instansi tersebut	Menentukan matriks kriteria dilakukan dengan cara memasukkan nilai setiap alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2	(Tanu Saputra and Pakereng, 2020)	Menentukan batas minimal nilai yang baik pada hasil penilaian dengan metode SAW yang telah berjalan	Menilai karyawan sesuai dengan kriteria yang ingin dinilai antara TOPSIS DAN SAW	Memberikan nilai preferensi yang lebih bervariasi dibandingkan dengan metode SAW.
3	(Pertiwi and Dianan, 2020)	Menentukan batas minimal nilai yang baik pada hasil penilaian dengan metode SAW yang telah berjalan, dikarenakan hasil penilaian karyawan antara satu sama lain tidak jauh berbeda	Untuk mendapatkan bobot kriteria, menghasilkan ranking alternatif untuk pemilihan karyawan terbaik, dan mengimplementasi metode AHP dan SAW	Menghasilkan bobot kriteria dan ranking alternatif, sehingga memudahkan pemilihan karyawan terbaik.
4	(Yusman, Nadriati and Putra, 2022b)	Memecahkan permasalahan perlu dibuat suatu sistem	Menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian	Memperoleh hasil seleksi mempermudah

NO	Penulis/Tahun	Topik Penelitian	Pembahasan	Hasil
		pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan terutama bagian personalia dalam pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan baru	dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif.	pihak perusahaan dan mempercepat proses seleksi karyawan yang berhak mendapatkan pekerjaan berdasarkan kriteria-kriteria yang ada
5	(Witasari and Jumaryadi, 2020)	Merancang dan membangun aplikasi pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).	Menentukan nilai bobot untuk setiap atribut kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik, alternatif yaitu kriteria-kriteria yang ditentukan.	Penentuan nilai bobot kriteria Simple Additive Weighting. Membantu untuk menentukan penilaian karyawan dalam pemberian penghargaan/reward.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

3.1.1 Profil Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

LPKA Kelas II Palangka Raya atau bisa disebut Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang beralamat di Jl Tjilik Riwut km 2,5 Palangka Raya ialah Lembaga yang terbentuk berdasarkan peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak. Lembaga ini berugas untuk membina, merawat, dan mendidik anak-anak khususnya anak-anak yang berusia dibawah 18 tahun

3.1.2 Visi Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)

Misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

   Menjadi instansi terpercaya dalam memberikan Pelayanan, Perlindungan, Pembimbingan, Pembinaan dan Pendidikan Anak Didik Pemasyarakatan.

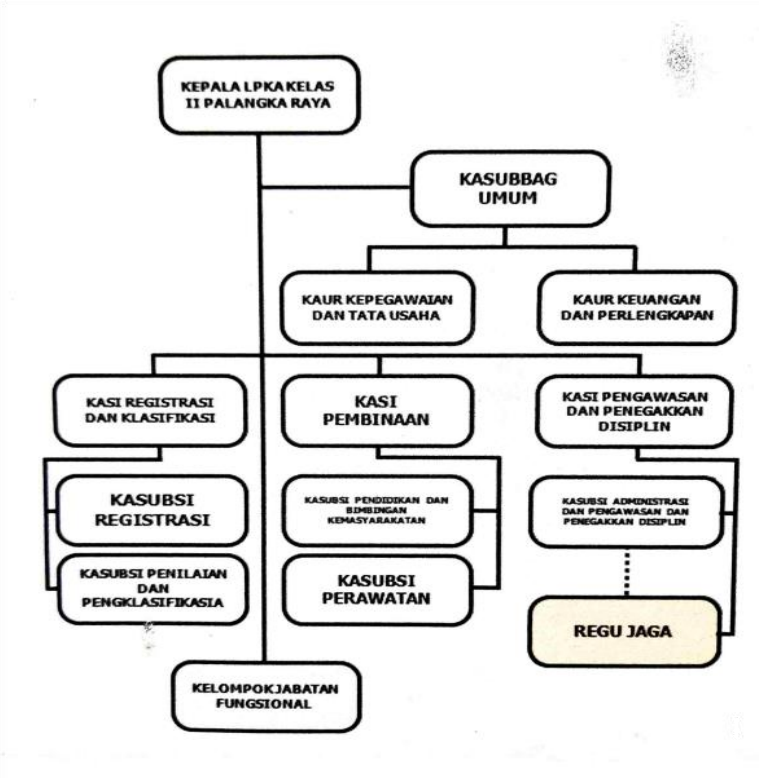
b. Misi

   1) Mewujudkan sistem perlakuan variative yang menumbuhkan rasa aman, nyaman, ramah, dan layak anak.
   2) Melaksanakan perawatan, pelayanan, Pendidikan, pembinaan, dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak.

3) Membentuk jiwa sportivitas dan cinta ilmu pengetahuan bagi anak.
4) Memberikan perlindungan, pelayanan, dan pemenuhan hak anak.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian sesuai posisi yang ada pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

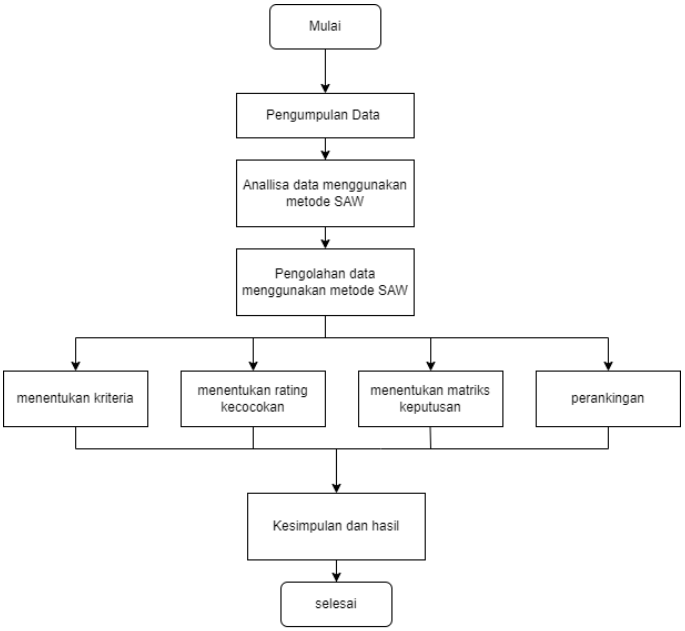
Sumber : LPKA

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kuanlitatif dimana berfokus pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengalaman seperti wawancara dan observasi memberikan wawasan yang kaya dan terperinci tentang subjek yang diteliti.

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan oleh penulis mencakup berbagai tahapan sebagai berikut



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

a. Analisa Data Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

   Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), yang digunakan secara kualitatif, Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisa untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan.

b. Pengolahan Data Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pengolahan data dalam penelitian pada Lembaga Pembinaan

Khusus Anak (LPKA) dilakukan dengan perhitungan menggunakan Metode Simple Additive Wieghting (SAW)

1) Menentukan kriteria

   kriteria dipakai dalam memilih suatu alternatif dalam memecahkan masalah yang kompleks atau tidak terstruktur dalam sub-sub masalah, lalu menyusunya menjadi suatu hirarki. Dalam menentukan kriteria juga diperlukan bobot kriteria berikut merupakan Keterangan Bobot untuk menentukan kriteria :

   Sangat Tinggi (ST) : 4

   Tinggi (T) : 3

   Cukup (C) : 2

   Rendah (R) : 1

2) Menentukan Rating Kecocokan

   Menentukan rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria yang sudah ditentukan dan dibuat dalam bentuk tabel rating kecocokan.

3) Menentukan Matriks Keputusan

   Pembentukan matriks keputusan (x) yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria

4) Perankingan

   Menghitung hasil akhir nilai preferensi diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matriks ternormalisasi dengan bobot preferensi

c. Kesimpulan dan hasil

Setelah tahap pengolahan data dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) menghasilkan suatu hasil data yang merupakan hasil dari suatu proses penelitian yang dilakukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data dan informasi yang valid. Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid, dibutuhkan beberapa cara atau tahapan yaitu sebagai berikut

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dengan cara mengemukakan pertanyaan – pertanyaan secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu kepada Bapak Supian Noor S.H . Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara:

1) Apakah saya diizinkan untuk melakukan wawancara dengan bapak terakait data dan informasi untuk proposal tugas akhir saya yang berjudul Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya?
2) Menurut bapak apakah penentuan pegawai terbaik itu penting untuk Lembaga ini?

3) Apakah disini sebelumnya sudah pernah melakukan penentuan pegawai terbaik? Jika pernah bagaimana penentuan tersebut dilakukan?
4) Bisakah bapak menjelaskan tahapan atau kriteria yang dijadikan acuan dalam menilai pegawai?
5) Apakah terdapat pelatihan khusus yang diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bekerja dengan anak-anak di LPKA? Bagaimana lembaga memastikan bahwa pegawai terus berkembang dalam perannya?
6) Apakah terdapat program pengembangan pegawai di LPKA? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret bagaimana lembaga mendukung pertumbuhan dan pengembangan staf?
7) Jika diizinkan, apakah saya dimungkinkan untuk membuat tugas akhir berjudul Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya Berdasrkan data dan informasi yang saya peroleh dari hasil wawancara ini ?

b. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang didapat dari buku, internet dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan yang diangkat penulis. Sumber tersebut yang digunakan oleh penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisa dan Prosedur Pengumpulan Data

Berikut Teknik analisa dan prosedur pengumpulan data pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

a. Teknik Analisa

penentuan kriteria pegawai terbaik menggunakan metode SAW ialah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Tabel Kriteria

Kriteria	Keterangan
C1	DISPLIN KERJA
C2	TIDAK PERNAH MENDAPAT HUKUMAN
C3	KEHADIRAN
C4	MAMPU MENYELESAIKAN PEKERJAAN

Pengertian dari masing-masing keterangan dari tabel 3.1 sebagai berikut

1) Disiplin Kerja yaitu tidak pernah terlambat masuk kerja, tidak pernah meninggalkan tugas diwaktu jam kerja tanpa seijin pimpinan
2) Tidak Pernah Mendapat Hukuman yaitu selama bertugas tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin baik itu hukuman ringan seperti teguran dari pimpinan maupun hukuman berat seperti penurunan pangkat dll.
3) Kehadiran merujuk pada seberapa sering atau seberapa banyak seorang pegawai hadir di tempat kerja sesuai dengan jadwal kerja yang ditetapkan
4) Mampu Menyelesaikan Pekerjaan yaitu apapun tugas atau pekerjaan yang diperintahkan pimpinan dapat diselesaikan dengan baik dan tidak menunda nunda suatu pekerjaan

Berdasarkan tabel 3.1 pengambil keputusan memberikan tingkat kepentingan masing masing sebagai berikut :

a) Kriteria 1 (C1) disiplin kerja yaitu Tingkat disiplin kerja diukur berdasarkan konsistensi ketepatan waktu seorang pegawai dalam memasuki lokasi kerja, untuk jam masuk yaitu jam 07.30 lewat dari jam tersebut maka akan dinyatakan terlambat. Semakin lama pegawai tersebut tiba di tempat kerja, semakin rendah tingkat disiplinnya. Dari pernyataan tersebut makan kriteria C1 akan diberikan sifat *Cost* serta tingkat kepentingan diberikan sangat tinggi = 4
b) Kriteria 2 (C2) tidak pernah mendapat hukuman, pegawai yang tidak pernah mendapat hukuman mampu menjaga reputasi baik individu maupun Lembaga, untuk hukuman berupa hukuman ringan seperti teguran dari pimpinan maupun hukuman berat seperti penurunan pangkat. Dari pernyataan tersebut makan kriteria C2 akan diberikan sifat *Benefit* serta tingkat kepentingan diberikan cukup= 2
c) Kriteria 3 (C3) Kehadiran pegawai diukur berdasarkan jumlah waktu yang dihabiskan mereka di tempat kerja, di mana semakin banyak kehadiran menandakan tingkat kehadiran yang lebih baik. Dari pernyataan tersebut makan kriteria C3 akan diberikan sifat *Benefit* serta tingkat kepentingan sangat tinggi = 4
d) Kriteria 4 (C4) mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dapat membantu mencapai tujuan Lembaga dan mempengaruhi

efektivitas Lembaga tersebut. Dari pernyataan tersebut maka kriteria C4 akan diberikan sifat *Benefit* serta tingkat kepentingan tinggi = 3

Sehingga pengambil keputusan memberikan bobot keputusan masing masing kriteria (bobot prefensi) sebagai W = (4,2,4,3).

Menentukan Alternatif, yaitu pegawai yang akan dinilai kinerjanya ialah sebagai berikut :

1) Alternatif 1 Frediadi sebagai staf kepegawaian
2) Alternatif 2 Muhammad Dian sebagai staf pengawasan dan penegakan disiplin
3) Alternatif 3 M. Daffa Fahrezi sebagai staf keuangan dan perlengkapan
4) Alternatif 4 Ahmad Noor sebagai bendahara gaji
5) Alternatif 5 Putri Viani sebagai staf pembinaan
6) Alternatif 6 Ratri Mumpuni sebagai staf pembinaan
7) Alternatif 7 Fioni Elinda sebagai JFT perawat
8) Alternatif 8 Luqman Hakim sebagai staf pembinaan
9) Alternatif 9 Novi sebagai staf registrasi
10) Alternatif 10 Ni Made Sumantriani sebagai staf pengawasan
11) Alternatif 11 Bobby Pradita sebagai komandan jaga
12) Alternatif 12 M. Toyeb sebagai komandan jaga
13) Alternatif 13 Riza Usman sebagai petugas P2U
14) Alternatif 14 Anisa Nur Fatihah sebagai staf registrasi
15) Alternatif 15 Miftahul Akmal sebagai staf kepegawaian

b. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai Teknik, yaitu wawancara dan studi Pustaka. Kedua Teknik ini digunakan penulis unntuk memperoleh data yang saling menunjang sehingga dapat diperoleh informasi guna melengkapi hasil penelitian. Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan:

1) Wawancara

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Supian Noor S.H selaku kepala keuangan dan perlengkapan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara akan dijadikan sebagai acuan dan bahan dalam penelitian ini.

2) Studi Pustaka

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data atau referensi dari buku dan jurnal baik yang tersedia diperpustakaan maupun yang ada diinternet sebagai kegiatan penelitian literatur.

3.6 Analisis Kebutuhan

a. Analisis kebutuhan perangkat keras

Perangkat keras (hardware) yang digunakan dalam implementasi SAW pada penilaian kinerja pegawai terbaik adalah sebagai berikut:

1) Type : ASUS TUF Gaming A15 FA506IH_FX506IH

2) Processor : AMD Ryzen 5 4600H with Radeon Graphics 3.00 GHz
3) RAM : 8,00 GB

b. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Perangkat lunak (software) yang digunakan dalam implementasi SAW pada penilaian kinerja pegawai terbaik adalah sebagai berikut:

1) Windows 11 Home Single Language
2) Microsoft Excel

3.7 Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

NO	Rencana Penelitian	September				Oktober				November				Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																																												
2	Analisis Data																																												
3	Pengolahan Data																																												
4	Menentukan Kriteria																																												
5	Menentukan Rating Kecocokan																																												
6	Menentukan Matriks																																												
7	Perangkingan																																												
8	Kesimpulan dan Hasil																																												

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelitian ini dilakukan pada pegawai LPKA Palangka Raya yang bertujuan untuk menentukan pegawai terbaik, penentuan dilakukan setiap satu bulan sekali. Penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi dari alternatif data pegawai terpilih yang ada digunakan sebagai input, di mana proses evaluasi ini berfungsi untuk memberikan rekomendasi kepada pihak pengambil keputusan mengenai pegawai yang paling sesuai atau layak untuk mendapatkan promosi, penghargaan, atau pengembangan lebih lanjut. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode SAW untuk mendukung pihak pengambil keputusan dalam menentukan pegawai terbaik pada LPKA Palangka Raya.

Patokan input dalam penelitian ini mencakup data alternatif berupa informasi dari 15 pegawai yang sudah ada di LPKA Palangka Raya. Tujuan utamanya adalah untuk melalui proses evaluasi dan pemilihan menggunakan Metode SAW, yang akan menghasilkan rekomendasi satu pegawai terbaik dari kelompok ini setiap bulan, Data ini mencakup berbagai kriteria seperti disiplin kerja, tidak pernah mendapatkan hukuman, kehadiran dan mampu menyelesaikan tugas, yang akan dinilai dan diurutkan berdasarkan bobot yang telah ditentukan untuk mendukung pengambilan Keputusan. Data dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Data Karyawan LPKA

Alternatif	Kriteria			
	C1 (Disiplin Kerja)	C2 (Tidak pernah mendapat hukuman)	C3 (kehadiran/Bulan)	C4 (mampu menyelesaikan pekerjaan)
A1 (Frediadi)	3x terlambat	Tidak Ada	30 Hadir	1 Tugas
A2 (M. Dian)	2x terlambat	Tidak Ada	30 Hadir	1 Tugas
A3 (M. Daffa. F)	1x terlambat	Tidak Ada	30 Hadir	2 Tugas
A4 (Ahmad Noor)	2x terlambat	Tidak Ada	28 Hadir	2 Tugas
A5 (Putri V)	3x terlambat	Tidak Ada	30 Hadir	1 Tugas
A6 (Ratri M)	4x terlambat	Tidak Ada	27 Hadir	1 Tugas
A7 (Fioni E)	3x terlambat	Tidak Ada	27 Hadir	1 Tugas
A8 (Luqman)	2x terlambat	Tidak Ada	26 Hadir	1 Tugas
A9 (Novi)	2x terlambat	Tidak Ada	28 Hadir	1 Tugas
A10 (Ni Made)	4x terlambat	Tidak Ada	30 Hadir	1 Tugas
A11 (Bobby)	3x terlambat	Tidak Ada	29 Hadir	1 Tugas
A12 (M. Toyeb)	4x terlambat	Tidak Ada	27 Hadir	1 Tugas
A13 (Riza U)	2x terlambat	Tidak Ada	27 Hadir	1 Tugas
A14 (Anisa)	3x terlambat	Tidak Ada	30 Hadir	1 Tugas
A15 (Miftahul)	3x terlambat	Tidak Ada	29 Hadir	1 Tugas

4.2 Pembahasan

Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan menggunakan Simple Additive Weighting sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Kecocokan

Alternatif dalam penelitian ini menggunakan data pegawai yang sudah masuk pada LPKA, sedangkan nilai pada matriks-matriks keputusan ini di dapat dari hasil wawancara dengan Bapak Supian Noor selaku kepala urusan Keuangan dan Perlengkapan yang dikonversikan ke dalam angka bobot kepentingan.

Tabel 4. 2 Bobot Kecocokan

Alternatif	**Kriteria**			
	C1 Cost	C2 benefit	C3 benefit	C4 benefit
A1	2	4	4	3
A2	2	4	4	3
A3	1	4	4	4
A4	2	4	3	4
A5	2	4	4	3
A6	3	4	3	3
A7	2	4	3	3
A8	2	4	2	3
A9	2	4	3	3
A10	3	4	4	3
A11	2	4	4	3
A12	3	4	3	3
A13	2	4	3	3
A14	2	4	4	3
A15	2	4	4	3

b. Membuat Matriks Keputusan

Setelah pemberian bobot pada tiap-tiap kriteria langkah selanjutnya adalah pebuatan matriks keputusan. Matriks Keputusan berdasarkan tabel kecocokan adalah sebagai berikut

$$X = \begin{vmatrix} 2 & 4 & 4 & 3 \\ 2 & 4 & 4 & 3 \\ 1 & 4 & 4 & 4 \\ 2 & 4 & 3 & 4 \\ 2 & 4 & 4 & 3 \\ 3 & 4 & 3 & 3 \\ 2 & 4 & 3 & 3 \\ 2 & 4 & 2 & 3 \\ 2 & 4 & 3 & 3 \\ 3 & 4 & 4 & 3 \\ 2 & 4 & 4 & 3 \\ 3 & 4 & 3 & 3 \\ 2 & 4 & 3 & 3 \\ 2 & 4 & 4 & 3 \\ 2 & 4 & 4 & 3 \end{vmatrix}$$

c. Melakukan Normalisasi matriks ($\boldsymbol{r_{ij}}$)

Setelah matriks keputusan dibangun, selanjutnya adalah membuat matriks yang ternormalisasi yang elemen-elemennya ditentukan berdasarkan tabel matriks keputusan di atas berdasarkan gambar dibawah ini

$$r_{ij} = \begin{cases} \dfrac{x_{ij}}{Max\ x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \dfrac{Min\ x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika j adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Gambar 4. 1 Rumus Normalisasi Matriks

Maka normalisasi matriks X adalah sebagai berikut untuk Alternatif 1 (A1) :

$$r_{11} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{12} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{13} = \frac{4}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{14} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 2 (A2) adalah sebagai berikut :

$$r_{21} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{22} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{23} = \frac{4}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{24} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 3 (A3) adalah sebagai berikut :

$$r_{31} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{1} = \frac{1}{1} = 1.0000$$

$$r_{32} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{33} = \frac{4}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{34} = \frac{4}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 4 (A4) adalah sebagai berikut :

$$r_{41} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{42} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{43} = \frac{3}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

$$r_{44} = \frac{4}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 5 (A5) adalah sebagai berikut :

$$r_{51} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{52} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{53} = \frac{4}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{54} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 6 (A6) adalah sebagai berikut :

$$r_{61} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{3} = \frac{1}{3} = 0.3333$$

$$r_{62} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{63} = \frac{3}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$
$$r_{64} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 7 (A7) adalah sebagai berikut :

$$r_{71} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{72} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{73} = \frac{3}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$
$$r_{74} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 8 (A8) adalah sebagai berikut :

$$r_{81} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{82} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{83} = \frac{2}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{2}{4} = 0.5000$$
$$r_{84} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 9 (A9) adalah sebagai berikut :

$$r_{91} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{92} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{93} = \frac{3}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$
$$r_{94} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 10 (A10) adalah sebagai berikut :

$$r_{101} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{3} = \frac{1}{3} = 0.3333$$

$$r_{102} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{103} = \frac{4}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{104} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 11 (A11) adalah sebagai berikut :

$$r_{111} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{112} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{113} = \frac{4}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{114} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 12 (A12) adalah sebagai berikut :

$$r_{121} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{3} = \frac{1}{3} = 0.3333$$

$$r_{122} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{123} = \frac{3}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$
$$r_{124} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 13 (A13) adalah sebagai berikut :

$$r_{131} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{132} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{133} = \frac{3}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$
$$r_{134} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 14 (A14) adalah sebagai berikut :

$$r_{141} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{142} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{143} = \frac{4}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$
$$r_{144} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

selanjutnya normalisasi matriks X untuk Alternatif 15 (A15) adalah sebagai berikut :

$$r_{151} = \frac{\min\{2;2;1;2;2;3;2;2;2;3;2;3;2;2;2\}}{2} = \frac{1}{2} = 0.5000$$

$$r_{152} = \frac{4}{\max\{4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{153} = \frac{4}{\max\{4;4;4;3;4;3;3;2;3;4;4;3;3;4;4\}} = \frac{4}{4} = 1.0000$$

$$r_{154} = \frac{3}{\max\{3;3;4;4;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3;3\}} = \frac{3}{4} = 0.7500$$

sehingga diperoleh matriks r sebagai berikut :

$$r = \begin{vmatrix} 0.5000 & 1.0000 & 1.0000 & 0{,}7500 \\ 0.5000 & 1.0000 & 1.0000 & 0{,}7500 \\ 1.0000 & 1.0000 & 1.0000 & 1.0000 \\ 0.5000 & 1.0000 & 0.7500 & 1.0000 \\ 0.5000 & 1.0000 & 1.0000 & 0{,}7500 \\ 0.3333 & 1.0000 & 0.7500 & 0{,}7500 \\ 0.5000 & 1.0000 & 0.7500 & 0{,}7500 \\ 0.5000 & 1.0000 & 0.5000 & 0{,}7500 \\ 0.5000 & 1.0000 & 0.7500 & 0{,}7500 \\ 0.3333 & 1.0000 & 1.0000 & 0{,}7500 \\ 0.5000 & 1.0000 & 1.0000 & 0{,}7500 \\ 0.3333 & 1.0000 & 0.7500 & 0{,}7500 \\ 0.5000 & 1.0000 & 0.7500 & 0{,}7500 \\ 0.5000 & 1.0000 & 1.0000 & 0{,}7500 \\ 0.5000 & 1.0000 & 1.0000 & 0{,}7500 \end{vmatrix}$$

d. Menghitung nilai preferensi ternormalisasi

Menghitung nilai preferensi tiap alternatif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Vi = \sum_{J=1}^{n} w_j \, r_{ij}$$

Gambar 4. 2 Rumus nilai Preferensi ternormalisasi

Dimana diketahui bobot keputusan masing masing atau kepentingan masing-masing kriteria yang diberikan oleh pengambil keputusan adalah W = (4, 2, 4, 3)

V_1 = (4)(0.5000) + (2)(1.0000) + (4)(1.0000) + (3)(0.7500) = 10.2500

V_2 = (4)(0.5000) + (2)(1.0000) + (4)(1.0000) + (3)(0.7500) = 10.2500

V_3 = (4)(1.0000) + (2)(1.0000) + (4)(1.0000) + (3)(1.0000) = 13.0000

V_4 = (4)(0.5000) + (2)(1.0000) + (4)(0.7500) + (3)(1.0000) = 10.0000

V_5 = (4)(0.5000) + (2)(1.0000) + (4)(1.0000) + (3)(0.7500) = 10.2500

V_6= (4)(0.3333) + (2)(1.0000) + (4)(0.7500) + (3)(0.7500) = 8.5833

V_7= (4)(0. 5000) + (2)(1.0000) + (4)(0.7500) + (3)(0.7500) = 9.2500

V_8= (4)(0. 5000) + (2)(1.0000) + (4)(0.5000) + (3)(0.7500) = 8.2500

V_9= (4)(0. 5000) + (2)(1.0000) + (4)(0.7500) + (3)(0.7500) = 9.2500

V_{10}= (4)(0. 3333) + (2)(1.0000) + (4)(1.0000) + (3)(0.7500) = 9.5833

V_{11}= (4)(0. 5000) + (2)(1.0000) + (4)(1.0000) + (3)(0.7500) = 10.2500

V_{12}= (4)(0. 3333) + (2)(1.0000) + (4)(0.7500) + (3)(0.7500) = 8.5833

V_{13}= (4)(0. 5000) + (2)(1.0000) + (4)(0.7500) + (3)(0.7500) = 9.2500

V_{14}= (4)(0. 5000) + (2)(1.0000) + (4)(1.0000) + (3)(0.7500) = 10.2500

V_{15}= (4)(0. 5000) + (2)(1.0000) + (4)(1.0000) + (3)(0.7500) = 10.2500

Hasil akhir dengan melakukan proses perangkingan sehingga menghasilkan nilai terbesar sebagai solusi ideal

Hasil perangkingan dari V_i adalah =

V_1 = 10.2500

V_2 = 10.2500

V_3 = 13.0000

V_4 = 10.0000

V_5 = 10.2500

V_6 = 8.5833

V_7 = 9.2500

V_8 = 8.2500

V_9 = 9.2500

V_{10} = 9.5833

V_{11} = 10.2500

V_{12} = 8.5833

V_{13} = 9.2500

V_{14} = 10.2500

V_{15} = 10.2500

Hasil akhir berdasarkan bobot terbesar ada pada V_3 dengan nilai 13.0000 merupakan alternatif terpilih dan sebagai alternatif terbaik. A_3 (M. Daffa) terpilih sebagai pegawai terbaik LPKA Palangka Raya.

Berikut merupakan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel*

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
1	Alternatif	Kriteria						Normalisasi Matriks R					Menghitung Nilai Preferensi						
2	A1	2	4	4	3			0,5000	1,0000	1,0000	0,7500			C1	C2	C3	C4	Hasil	Rangking
3	A2	2	4	4	3			0,5000	1,0000	1,0000	0,7500		V1	2,0000	2,0000	4,0000	2,2500	10,2500	2
4	A3	1	4	4	4			1,0000	1,0000	1,0000	1,0000		V2	2,0000	2,0000	4,0000	2,2500	10,2500	2
5	A4	2	4	3	4			0,5000	1,0000	0,7500	1,0000		V3	4,0000	2,0000	4,0000	3,0000	13,0000	1
6	A5	2	4	4	3			0,5000	1,0000	1,0000	0,7500		V4	2,0000	2,0000	3,0000	3,0000	10,0000	3
7	A6	3	4	3	3			0,3333	1,0000	0,7500	0,7500		V5	2,0000	2,0000	4,0000	2,2500	10,2500	2
8	A7	2	4	3	3			0,5000	1,0000	0,7500	0,7500		V6	1,3333	2,0000	3,0000	2,2500	8,5833	6
9	A8	2	4	2	3			0,5000	1,0000	0,5000	0,7500		V7	2,0000	2,0000	3,0000	2,2500	9,2500	5
10	A9	2	4	3	3			0,5000	1,0000	0,7500	0,7500		V8	2,0000	2,0000	2,0000	2,2500	8,2500	5
11	A10	3	4	4	3			0,3333	1,0000	1,0000	0,7500		V9	2,0000	2,0000	3,0000	2,2500	9,2500	5
12	A11	2	4	4	3			0,5000	1,0000	1,0000	0,7500		V10	1,3333	2,0000	4,0000	2,2500	9,5833	4
13	A12	3	4	3	3			0,3333	1,0000	0,7500	0,7500		V11	2,0000	2,0000	4,0000	2,2500	10,2500	2
14	A13	2	4	3	3			0,5000	1,0000	0,7500	0,7500		V12	1,3333	2,0000	3,0000	2,2500	8,5833	6
15	A14	2	4	4	3			0,5000	1,0000	1,0000	0,7500		V13	2,0000	2,0000	3,0000	2,2500	9,2500	5
16	A15	2	4	4	3			0,5000	1,0000	1,0000	0,7500		V14	2,0000	2,0000	4,0000	2,2500	10,2500	2
17	Bobot	4	2	4	3								V15	2,0000	2,0000	4,0000	2,2500	10,2500	2
18	Sifat	*COST*	*BENEFIT*	*BENEFIT*	*BENEFIT*														
19																			

Gambar 4. 3 Perhitungan Menggunakan *Microsoft Excel*

Keterangan :

Jika sifat kriteria *cost* maka menggunakan rumus :

=MIN($B$2:$B$16)/B2

Mencari nilai minimum dalam rentang B2 sampai B16, dan kemudian membaginya dengan nilai yang terdapat di sel B2.

Jika sifat kriteria *benefit* maka menggunakan rumus :

=C2/MAX($C$2:$C$16)

Menghitung hasil pembagian antara nilai yang terdapat di C2 dengan nilai maksimum dari C2 sampai C16.

Rumus menghitung nilai preferensi :

=$B$17*H2

Mengalikan nilai yang terdapat di sel B17 dengan nilai yang terdapat di sel H2.

Rumus hasil :

=SUM(N3:Q3) menghitung seluruh cell dari N3 sampai Q3.

4.3 Analisa Hasil dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan yang telah dibuat menggunakan 15 data pegawai LPKA, dihitung menggunakan *Microsoft Excel*, diperoleh data nilai preferensi hasil perhitungan menggunakan SAW yang terurut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil. Ditetapkan 1 orang yang berhak menjadi pegawai terbaik LPKA Palangka Raya.

Dapat diketahui nilai tertinggi ada pada atas nama M. daffa dengan alternatif tertinggi dengan nilai 13.0000, kemudian rangking ke dua dengan Frediadi, M. dian, Putri V, Bobby, Anisa dan Miftahul dengan nilai yang sama yaitu 10.2500, kemudian rangking ke tiga ada Ahmad Noor dengan nilai 10.0000, kemudian rangking empat ada Ni Made dengan nilai 9.5833, kemudian rangking lima ada Fioni, Luqman, Novi dan Riza dengan nilai 9.2500, kemudian dirangking enam ada Ratri dan Toyeb dengan nilai 8.5833. Maka dari itu M. daffa yang akan menjadi karyawan terbaik di LPKA Palangka Raya.

Menganalisis data dari 15 pegawai LPKA, menggunakan kemampuan komputasi dari Microsoft Excel, telah menghasilkan penilaian komprehensif dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Melalui proses ini, kinerja, keterampilan, dan kontribusi masing-masing pegawai telah dievaluasi secara seksama, dengan nilai preferensi mereka dihitung secara teliti.

Metode SAW memudahkan pengurutan pegawai berdasarkan kinerja keseluruhan, keterampilan, dan kesesuaian dengan tujuan organisasi. Sebagai hasilnya, hierarki yang jelas muncul, dengan satu

individu yang menonjol menunjukkan kualitas yang sangat berkontribusi pada kesuksesan LPKA Palangka Raya. Individu ini, dengan nilai preferensi yang menonjol sebesar 13.0000, telah diidentifikasi sebagai kandidat utama untuk gelar pegawai terbaik.

Metode SAW memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk pengambilan keputusan, memastikan bahwa proses pemilihan adalah objektif, transparan, dan selaras dengan tujuan organisasi LPKA Palangka Raya.

Berikut adalah hasil perangkingan pegawai LPKA Kelas II Palangka Raya menggunakan metode SAW

NO	Nama	Rangking	Hasil Akhir
1	M. daffa	**1**	130000
2	Frediadi	**2**	102500
3	M. Dian	**2**	102500
4	Bobby	**2**	102500
5	Anisa	**2**	102500
6	Miftahul	**2**	102500
7	Putri. V	**2**	102500
8	Ahmad N	**3**	100000
9	Ni made	**4**	95833
10	Fioni. E	**5**	92500
11	Luqman	**5**	92500
12	Novi	**5**	92500
13	Riza. U	**5**	92500
14	Ratri. M	**6**	85833
15	M. Toyeb	**6**	85833

Gambar 4. 4 Hasil Perangkingan Pegawai

BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarakan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Simple Additive Weighting* menggunakan rumus pada *Microsoft excel* dapat diterapkan dan membantu pada proses pengambilan keputusan dalam pemilihan Pegawai Terbaik di LPKA Palangka Raya. Berdasarkan perhitungan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* dapat diketahui bahwa nilai terbesar adalah 13.0000 ada pada V3 menjadi prioritas utama untuk menjadi Pegawai Terbaik di LPKA Palangka Raya

1.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu:

a. Kegiatan penelitian selanjutnya dapat mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* kedalam sebuah sistem baik berbasis web, desktop maupun android agar semakin mempermudah proses dalam Pemilihan Pegawai terbaik di LPKA Palangka Raya
b. Diharapkan metode *Simple Additive Weighting* dapat diterapkan pada pemilihan Pegawai terbaik pada LPKA Palangka Raya

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, A. and Rahayu, W.I., 2021. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA KANDATEL BONE MENGGUNAKAN METODE SAW. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 15(1), pp.44–61. https://doi.org/10.35457/antivirus.v15i1.1358.

Marpaung, F.K., Namirah, Y., Usandra, S., Putra, G. and Monica, C., 2020. PENGARUH KOMUNIKASI, PELATIHAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT GLOBELINK SEA AND AIR FREIGHT INDONESIA. 14.

Novalinda, R., Ambiyar, A. and Rizal, F., 2020. PENDEKATAN EVALUASI PROGRAM TYLER: GOAL-ORIENTED. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), p.137. https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644.

Pertiwi, C. and Dianan, A., 2020. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP Dan SAW. *Jurnal Budi Luhur Informatika Tecnology*, 17(1), pp.23–30.

Rian Iskandar and Hariandy Hasbi, 2024. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 5(3), pp.265–278. https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1939.

Roro, 2021. EVALUASI KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BARITO KUALA. *PubBis : Jurnal Penelitian dan Pemikiran Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 5(2).

Sari, R.P. and Adi, A.C., 2021. Sistem Penentuan Kualitas Hewan Qurban di Indonesia dengan Metode SAW. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 7(2), pp.44–51. https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v7i2.2021.44-51.

Setiawan, G.W., Wahyudi, J. and Sudarsono, A., 2022. Analisis Perbandingan Metode SAW dan Metode Topsis melalui Pendekatan Uji Sensitivitas Penilaian Kinerja Pegawai (Studi Kasus : Dinas Perhubungan Bengkulu Tengah). *MEANS (Media Informasi Analisa dan Sistem)*, pp.169–173. https://doi.org/10.54367/means.v6i2.1528.

Simaremare, J., Asbari, M., Santoso, G. and Rantina, M., 2023. Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli. 02(03).

Tanu Saputra, G. and Pakereng, M.A.I., 2020b. Analisis Perbandingan Metode TOPSIS dan SAW pada Penilaian Karyawan (Studi Kasus : PT Pura Barutama Unit Paper Mill 5, 6, 9). *Jurnal Informatika*, 7(2), pp.156–165.

https://doi.org/10.31294/ji.v7i2.8612.

Veza, O. and Arifin, N.Y., 2020. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN CALON MAHASISWA NON AKTIF DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING. *Jurnal Industri Kreatif (JIK)*, 3(02), pp.71–78. https://doi.org/10.36352/jik.v3i02.29.

Witasari, D. and Jumaryadi, Y., 2020. Aplikasi Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw) (Studi Kasus Citra Widya Teknik). *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 10(2), p.115. https://doi.org/10.24853/justit.10.2.115-122.

Yusman, Y., Nadriati, S. and Putra, N., 2022a. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN KARYAWAN PADA PT PELINDO I MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). *Jurnal Digit*, 12(1), p.12. https://doi.org/10.51920/jd.v12i1.213.

LAMPIRAN

FORM WAWANCARA DATA PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA

NAMA : Rizal Firmansyah
NIM : C2057201082
PRODI : Sistem Informasi
LOKASI : Lembaga Pembinaan Khusus Anak, LPKA
NARASUMBER : Supian Noor, S.H
TANGGAL PELAKSANAAN : Sabtu 25 November 2023
WAKTU PELAKSANAAN : 13:00-14:00
PPERTANYAAN :

1. Apakah saya diizinkan untuk melakukan wawancara dengan bapak terakait data dan informasi untuk proposal tugas akhir saya yang berjudul Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya?
   Jawab : iya diizinkan

2. Menurut bapak apakah penentuan pegawai terbaik itu penting untuk Lembaga ini?
   Jawab : Ya untuk memotivasi teman teman yang lainnya

3. Apakah disini sebelumnya sudah pernah melakukan penentuan pegawai terbaik? Jika pernah bagaimana penentuan tersebut dilakukan?
   Jawab : Sudah pernah, penentuan pegawai terbaik dinilai dari berbagai aspek diantarannya mampu menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya dengan tepat waktu

4. Bisakah bapak menjelaskan tahapan atau kriteria yang dijadikan acuan dalam menilai pegawai?
   Jawab : Dalam menilai pegawai tahapan pertama atasan langsung mengadakan rapat dengan pejabat lainnya, kemudian ditentukan pegawai terbaik yang memenuhi kriteria diantaranya tidak pernah meendapatkan hukuman disiplin, taat kepada pimpinan, mampu menyelesaikan pekerjaan, dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi

5. Apakah terdapat pelatihan khusus yang diberikan kepada pegawai untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bekerja dengan anak-anak di LPKA? Bagaimana lembaga memastikan bahwa pegawai terus berkembang dalam perannya?

Jawab : Setiap pegawai LPKA mendapat kesempatan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan atau pelatihan keterampilan yang berhubungan dengan pembinaan anak binaan.

6. Apakah terdapat program pengembangan pegawai di LPKA? Jika ya, dapatkah Anda memberikan contoh konkret bagaimana lembaga mendukung pertumbuhan dan pengembangan staf?
   Jawab : Contoh konkritnya pegawai yang mempunyai ijazah sarjana dapat mengikuti penyesuaian ijazahnya

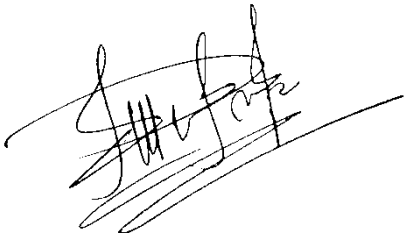
7. Jika diizinkan, apakah saya dimungkinkan untuk membuat tugas akhir berjudul Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya Berdasrkan data dan informasi yang saya peroleh dari hasil wawancara ini ?
   Jawab : Ya silahkan

Palangka Raya, 25 November 2023

Mahasiswa, ybs



Rizal Firmansyah
NIM. C2057201082



Supian Noor, S.H



Wawancara Bersama Bapak Supian Noor, S.H

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : RIZAL FIRMANSYAH
NIM : C2057201682
No. Hp : 082149995 89963
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Evaluasi kinerja karyawan pada Lembaga pembinaan khusus Anak (LPKA) kelas II Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.		2 - 11 - 23	Perbaiki Margin, Perbaiki Bab I bagian Pendahuluan, Rumusan Masalah, Batas Masalah, & Tujuan Penelitian	
2		9 - 11 - 23	Perbaiki Rumusan masalah, Tujuan Penelitian	
3		7 - 11 - 23	Perbaiki Bab II kajian Teori & Penelitian yang relevan	
4		21 - 11 - 23	Cantumkan Sumber Pada Gambar. Perbaiki bab III Tinjauan umum & Jadwal Penelitian.	
5.		29 - 11 - 23	-buat daftar Pustaka yang baru -pakai aplikasi Manajemen Referensi.	
		2/12/23	- Serasikan rumusan masalah dengan latar belakang permasalahan	
		5/12/23	- Bagaimana cara menentukan kriteria pada rumusan masalah - Serasikan manfaat penelitian dengan tujuan penelitian	
		8/12/23	- tambahkan argumen dalam setiap pengelaran dasar teori	
		22/12/23	- pengelaran instrumen penelitian Serasikan dengan alat yang digunakan dalam penelitian	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Roman Kaetmia

Dosen Pembimbing II,

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rizal Firmansyah
NIM : C2057201082
No. Hp :
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Penerapan Simple Additive Weighting (SAW) dalam Evaluasi Kinerja Karyawan Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya.

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
		25/11/23	- Lengkapi lampiran termasuk surat izin melakukan penelitian dan surat balasan untuk melakukan penelitian	
		20/12/23	- Lengkapi Naskah + Lampiran acc Seminar	
		30/11/23	- Acc Seminar	
	13/05/24	18/05/24	- sesuaikan naskah dengan pedoman - tabel isinya spasi 1 - istilah asing dimiringkan	
	20/05/24	20/05/24	- jadwal penelitian, lihat lampiran, daftar isi - jelaskan sumber angka dalam naskah	
	22/05/24	23/05/24	- cek penulisan istilah asing awal paragraf paksa ordinal	
	24/05/24	25/05/24	- cek penulisan ikuti petunjuk pedoman	
	25/05/24	27/05/24	perbaiki semua untuk bab sesuai pedoman	
		21/5.24	Perbaiki rumus formula excel pada saw bab IV.	
		25/5.24	Lengkapi naskah + Lampiran	
		30.5.24	Acc Sidang	
		30/05/2024	Acc Sidang	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Yohanes Kastima

Dosen Pembimbing II,

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS

No. 350/STMIK-3.C.1/AK/IX/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Rommi Kaestria, M.Kom
   N I K : 198605242011103
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.
   N I K : 198111272010107
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	:	RIZAL FIRMANSYAH
N I M	:	C2057201082
Judul Tugas Akhir	:	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Evaluasi Kinerja Karyawan Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya

Berlaku sampai dengan : 11 September 2024

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 11 September 2023
Program Studi Sistem Informasi
K e t u a,

Nofiayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 027/STMIK-C.1/AK/I/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak**
Tjilik Riwut KM 2
Palangka Raya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	RIZAL FIRMANSYAH
NIM	:	C2057201082
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	10 Januari 2024 s.d 10 Februari 2024
Tempat Penelitian	:	LPKA Kelas II

Dengan judul Tugas Akhir:

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 10 Januari 2024
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Nama Penyaji : RIZAL FIRMANSYAH
2. Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
3. Waktu : 07.30 sd 09.00
4. Judul Proposal : PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1	Juvani Angelie	C2057200?8	
2	Ricardo Donni Prayoga	C20572010 66	
3	Cindy Kurnia	C2057201097	
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Palangka Raya, 16 Januari 2024

Mengetahui :
Ketua Tim Penguji,

Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.
NIK. 197603272016107

Mahasiswa Penyaji,

RIZAL FIRMANSYAH

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Periode (Bulan) : Desember Tahun 2023

1. Hari / Tanggal Ujian : Selasa / 16 Januari 2024
2. Waktu (Jam) : 07.30 sd 09.00
3. Nama Mahasiswa : RIZAL FIRMANSYAH
4. Nomor Induk Mahasiswa : C2057201082
5. Program Studi : Sistem Informasi
6. Tahun Angkatan : 2020
7. Judul Tugas Akhir : PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM EVALUASI KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PALANGKA RAYA
8. Dosen Penguji :

	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1.	Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.	=.....	(.....)
2.	Rommi Kaestria, M.Kom.	=.....	(.....)
3.	H. Muhammad Erfan, S. Kom., M. E.	=.....	(.....)

9. Hasil Ujian : **LULUS** / ~~**TIDAK LULUS** *~~) NILAI = 74,75
   Dengan Perbaikan/ ~~Tanpa Perbaikan~~ *)
10. Catatan Penting :
    1. Lama Perbaikan : 14 hari (Maks. 15 hari)
    2. Jika lebih dari 15 hari s/d 1 (satu) bulan dikenakan sanksi berupa denda sebesar **Rp. 300.000,-** (tiga ratus ribu rupiah), dan jika lebih dari 1 (satu) bulan dikenakan denda **Rp. 600.000,-** (enam ratus ribu rupiah) per bulan.
    3. Jika lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal seminar maka hasil seminar dibatalkan dan wajib mengajukan judul dan pembimbing baru. Wajib membayar Denda dan membayar biaya seminar ulang.

Palangka Raya, 16 Januari 2024

Mengetahui :
Ketua Prodi Sistem Informasi,

Nomayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Ketua Penguji,

Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.
NIK.197603272016107

Tembusan :
1. Ketua Prodi Sistem Informasi
2. Kabag AKMA
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dibawa saat konsultasi perbaikan dengan dosen penguji
*) *Coret yang tidak perlu*

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN TENGAH
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PALANGKA RAYA
Jalan Tjilik Riwut Km. 2.5 Palangka Raya 73111
Laman: https://lpkapalangkaraya.kemenkumham.go.id, Surel: lpka.palangkaraya@kemenkumham.go.id

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DATA

Nomor : W.17.PAS.PAS.3-KU.03.04-711

Dengan hormat,

Berdasarkan Tugas Akhir berjudul "Penerapan Metode Simple Additive Weighting dalam Evaluasi Kinerja Karyawan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya", kami dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya dengan ini menyatakan bahwa data karyawan yang akan digunakan adalah berdasarkan saran dari pihak LPKA serta data dalam penelitian tersebut adalah data yang benar dan sah.

Adapun detail yang tercantum dalam Tugas Akhir untuk keperluan evaluasi kinerja karyawan telah dikumpulkan dan dipantau dengan cermat oleh yang bertanggung jawab di LPKA Kelas II Palangka Raya. Kami memastikan bahwa data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan untuk keperluan akademis sebagaimana yang dimaksud dalam Tugas Akhir tersebut.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Palangka Raya, 30 Mei 2024

Kepala Urusan Keuangan
dan Perlengkapan

Supian Noor, S.H.
NIP. 197107121991031001

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN TENGAH
LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II PALANGKA RAYA
Jalan Tjilik Riwut Km. 2.5 Palangka Raya 73111
Laman: https://lpkapalangkaraya.kemenkumham.go.id, Surel: lpka.palangkaraya@kemenkumham.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : W.17.PAS.PAS.3-KU.03.04-711

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Palangka Raya, menerangkan bahwa :

Nama : Rizal Firmansyah
NIM : C2057201082
Jurusan/Prodi : Sistem Informasi

Yang bersangkutan telah mengadakan dan menyelesaikan penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Palangka Raya, terhitung tanggal 10 Januari 2024 – 5 Juli 2024 guna penelitian Tugas Akhir dengan judul : "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Evaluasi Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palangka Raya"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala LPKA

[redacted], S.H.
NIP. 19[redacted]1993031001